

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 20 Juni 2011 (Senin Sore)

Pembicara: Pdt. Dadang

Mazmur 103: 8-10

103:8. *TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia.*

103:9. *Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam.*

103:10. *Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita,*

= tentang **PANJANG SABAR DAN BELAS KASIH TUHAN.**

Bagi orang berdosa, Tuhan berikan panjang sabar dan belas kasih kemurahan.

2 Petrus 3: 9-10

3:9. *Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia **sabar** terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.*

3:10. *Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.*

Tuhan berikan panjang sabar kepada kita karena Tuhan menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat, sehingga bebas dari hukuman dan kebinasaan untuk selama-lamanya.

Penjang sabar Tuhan juga ada batas waktunya. Kalau sudah habis, yang datang adalah hukuman (ay. 10).

Amos 3: 7

3:7. *Sungguh, Tuhan ALLAH **tidak berbuat sesuatu** tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.*

Bukti bahwa Tuhan panjang sabar pada kita, yaitu **Tuhan selalu menyatakan keputusanNya kepada hamba-hambaNya lebih dulu**, sebelum berbuat sesuatu kepada manusia.

'*nabî*'=Firman nubuat.

Artinya: **panjang sabar Tuhan sekarang adalah lewat Firman nubuat** (Firman yang dibukakan rahasianya untuk menyatakan kesalahan, menegur dan menasihati kita).

Jadi, kalau Firman masih menyatakan kesalahan kita, menegur dan menasihati kita, itu artinya panjang sabar Tuhan masih berlaku atas hidup kita.

Contoh panjang sabar Tuhan kepada manusia berdosa:

1. **seperti yang terjadi di jaman Nuh.**

Kejadian 6: 1-2, 5-8, 11-14

6:1. *Ketika manusia itu mulai bertambah banyak jumlahnya di muka bumi, dan bagi mereka lahir anak-anak perempuan,*
6:2. *maka anak-anak Allah melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka.*

6:5. *Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatansemata-mata,*

6:6. *maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya.*

6:7. *Berfirmanlah TUHAN: "Aku akan menghapuskan manusia yang telah Kuciptakan itu dari muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang-binatang melata dan burung-burung di udara, sebab Aku menyesal, bahwa Aku telah menjadikan mereka."*

6:8. *Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN.*

6:11. *Adapun bumi itu telah rusak di hadapan Allah dan penuh dengan kekerasan.*

6:12. *Allah menilik bumi itu dan sungguhlah rusak benar, sebab semua manusia menjalankan hidup yang rusak di bumi.*

6:13. *Berfirmanlah Allah kepada Nuh: "Aku telah memutuskan untuk mengakhiri hidup segala makhluk, sebab bumi telah penuh dengan kekerasan oleh mereka, jadi Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi.*

6:14. *Buatlah bagimu sebuah bahtera dari kayu gofir; bahtera itu harus kaubuat berpetak-petak dan harus kaututup dengan pakal dari luar dan dari dalam.*

= perbuatan manusia memilukan hati Tuhan, karena hati manusia cenderung jahat (**menjalankan hidup yang rusak**).
Disini, yang terutama adalah kerusakan dalam soal nikah (kawin campur, kawin cerai sampai kawin mengawinkan).

Lukas 17: 26-27

17:26. Dan sama seperti terjadi pada zaman Nuh, demikian pulalah halnya kelak pada hari-hari Anak Manusia:

17:27. mereka makan dan minum, mereka kawin dan dikawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan membinasakan mereka semua.

Akibatnya, saat itu, manusia harus dihukum dengan air bah.

Tetapi, sebelum Tuhan menghukum manusia, **TUHAN MENYATAKAN KESABARANNYA LEWAT NUH** (dalam bentuk: waktu yang dibutuhkan oleh Nuh untuk membuat bahtera sampai masuk bahtera).

1 Petrus 3: 20-21

3:20. yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan **sabar** waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21. Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Bagi kita sekarang, **kita menghargai dan menggunakan panjang sabarnya Tuhan dengan jalan masuk ke bahtera Nuh (MASUK BAPTISAN AIR)**. Kita dibaptis seperti Yesus dibaptis (dikubur dalam air).

Syarat untuk masuk baptisan air= bertobat, mati dari segala dosa.

Jadi, **kalaupun menolok baptisan air**, kehidupan itu sedang menyia-nyiaikan panjang sabar kemurahan Tuhan.

Hasil dari baptisan air, kita memiliki hati nurani yang baik, bukan lagi hati yang cenderung jahat.

Hati nurani yang baik= hati nurani yang benar.

Hati ini merupakan sentral dari kehidupan manusia. Kalau hatinya baik dan benar, maka perbuatan dan perkataannya juga pasti baik dan benar.

Yesaya 33: 15-16

33:15. Orang yang hidup dalam kebenaran, yang berbicara dengan jujur, yang menolak untung hasil pemerasan, yang mengebaskan tangannya, supaya jangan menerima suap, yang menutup telinganya, supaya jangan mendengarkan rencana penumpahan darah, yang menutup matanya, supaya jangan melihat kejahatan,

33:16. dialah seperti orang yang tinggal aman di tempat-tempat tinggi, bentengnya ialah kubu di atas bukit batu; rotinya disediakan air minumnya terjamin.

Kalau hati baik, maka yang lain juga ikut baik, yaitu:

- o mulut jadi jujur,
- o tangan jadi baik,
- o telinga jadi baik dan lebih suka mendengar Firman pengajaran yang benar,
- o mata juga baik dan tidak suka melihat kejahatan/kekurangan orang lain, tetapi lebih suka melihat Bapa di Surga.

Hasilnya:

- o 'bentengnya ialah kubu di atas bukit batu'= kita dilindungi,
- o 'roti diberikan'= dipelihara oleh Tuhan secara ajaib,
- o kita mendapatkan damai, tenang dan tenteram.

Yesaya 32: 17

32:17. Di mana ada kebenaran di situ akan tumbuh damai sejahtera, dan akibat kebenaran ialah ketenangan dan ketenteraman untuk selama-lamanya.

Kalau tidak benar, hidup kita tidak akan tenteram.

Hati nurani yang baik, juga berarti hati yang taat dengar-dengaran.

2. seperti di jaman Lot.

Kejadian 19: 12-20, 22-23

19:12. Lalu kedua orang itu berkata kepada Lot: "Siapakah kaummu yang ada di sini lagi? Menantu atau anakmu laki-laki, anakmu perempuan, atau siapa saja kaummu di kota ini, bawalah mereka keluar dari tempat ini,

19:13. sebab kami akan memusnahkan tempat ini, karena banyak keluh kesah orang tentang kota ini di hadapan TUHAN; sebab itulah TUHAN mengutus kami untuk memusnahkannya."

19:14. Keluarlah Lot, lalu berbicara dengan kedua bakal menantunya, yang akan kawin dengan kedua anaknya perempuan, katanya: "Bangunlah, keluarlah dari tempat ini, sebab TUHAN akan memusnahkan kota ini." Tetapi ia dipandang oleh kedua bakal menantunya itu sebagai orang yang berolok-olok saja.

19:15. Ketika fajar telah menyingsing, kedua malaikat itu mendesak Lot, supaya bersegera, katanya: "Bangunlah,

bawalah isterimu dan kedua anakmu yang ada di sini, supaya engkau jangan mati lenyap karena kedurjanaan kota ini."
 19:16. Ketika ia berlambat-lambat, maka tangannya, tangan isteri dan tangan kedua anaknya dipegang oleh kedua orang itu, sebab TUHAN hendak mengasihani dia; lalu kedua orang itu menuntunnya ke luar kota dan melepaskannya di sana.
 19:17. Sesudah kedua orang itu menuntun mereka sampai ke luar, berkatalah seorang: "Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh ke belakang, dan janganlah berhenti di manapun juga di Lembah Yordan, larilah ke pegunungan, supaya engkau jangan mati lenyap."
 19:18. Kata Lot kepada mereka: "Janganlah kiranya demikian, tuanku.
 19:19. Sungguhlah hambamu ini telah dikaruniai belas kasihan di hadapanmu, dan tuanku telah berbuat kemurahan besar kepadaku dengan memelihara hidupku, tetapi jika aku harus lari ke pegunungan, pastilah aku akan tersusul oleh bencana itu, sehingga matilah aku.
 19:20. Sungguhlah kota yang di sana itu cukup dekat kiranya untuk lari ke sana; kota itu kecil; izinkanlah kiranya aku lari ke sana. Bukankah kota itu kecil? Jika demikian, nyawaku akan terpelihara."
 19:22. Cepatlah, larilah ke sana, sebab aku tidak dapat berbuat apa-apa, sebelum engkau sampai ke sana." Itulah sebabnya nama kota itu disebut Zoar.
 19:23. Matahari telah terbit menyinari bumi, ketika Lot tiba di Zoar.

Yang terjadi di jaman Lot adalah manusia hidup dalam dosa, sehingga Sodom Gomora harus dihukum dengan hujan api dan belerang.

Tetapi, sebelum Tuhan menghukum, **Tuhan masih menyatakan kesabaran dan kemurahannya kepada Lot, yaitu SAMPAI LOT TIBA DI ZOAR.**

Wahyu 21: 10

21:10. Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggikan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah.

Lot disuruh lari ke pegunungan yang tinggi, itulah gambaran dari gunung Yerusalem Baru (kesempurnaan). Dan Lot mengakui, bahwa ia tidak mampu mencapai kesempurnaan.

Bagi kita sekarang, **kita menghargai kesabaran Tuhan dengan masuk ke kota Zoar**(kota kecil).

Lukas 12: 32

12:32. Janganlah takut, hai kamu kawan kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu.

'kawan kecil'= domba-domba= berkaitan dengan penggembalaan.

Jadi, masuk ke Zoar, artinya adalah **MASUK KANDANG PENGGEMBALAAN.**

Inilah tempat persinggahan untuk mencapai ruangan maha suci.

Kalau kita tidak mau tergembala, kita tidak menghargai panjang sabarnya Tuhan.

Matius 15: 19

15:19. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat⁽¹⁾, pembunuhan⁽²⁾, perzinahan⁽³⁾, percabulan⁽⁴⁾, pencurian⁽⁵⁾, sumpah palsu⁽⁶⁾ dan hujat⁽⁷⁾.

= 7 dosa yang banyak tersembunyi di dalam hati.

'angka 7'= angka kesempurnaan.

Kalau ada 7 dosa dalam hati, berarti hati itu gelap (pelita padam).

7 dosa inilah yang perlu disucikan.

Kalau **hati kita suci, perkataan dan perbuatan kita juga akan suci.**

Kalau kita mau tergembala, hasilnya:

- o mengalami tudung(dalam ruangan suci ada 4 lapis tudung). Artinya: kita bisa **mengalami kuasa doa penyahut** dari gembala di bumi dan Gembala di Surga.
- o waktu Lot tiba di Zoar, matahari terbit= kita mendapatkan kasih Allah Bapa, sehingga kita menjadi kehidupan yang kuat.

Sikap yang negatif terhadap panjang sabar Tuhan:

- o seperti menantu Lot yang mengolok-ngolok= mengejek Firman nubuat/Firman pengajaran yang benar.
- o suka berlambat-lambatsampai menoleh ke belakang (seperti istri Lot), sehingga istri Lot menjadi tiang garam.

3. **seperti jaman Musa**= saat Israel mau keluar dari Mesir, dimana Firaun dan Mesir menghalang-halangi Israel. Akibatnya, Firaun dan Mesir harus dihukum dengan 10 tulah. Saat tulah kematian anak sulung turun, Israel diusir oleh Mesir.

Tetapi, **KESABARAN TUHAN DINYATAKAN KEPADA FIRAUN DAN MESIR LEWAT MUSA DAN HARUN**, sampai Israel keluar dari Mesir.

Bagi kita sekarang, **kita menghargai panjang sabar kemurahan Tuhan dengan jalan BERUSAHA UNTUK KELUAR/TERLEPAS DARI MESIR (DUNIA)**.

Kalau kita hidup dengan mengikuti dunia, maka tidak ada waktu untuk Tuhan, sampai satu waktu, kita jadi sama dengan dunia.

Praktik bahwa kita berusaha terlepas dari dunia/Mesir:

o **Yakobus 4: 4**

4:4. Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat duniaini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

Praktik pertama: tidak menjadi sahabat dunia= setia, benar dan bertanggung jawab dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan dalam sistem penggembalaan.

Kalau tidak menjadi sahabat dunia, kita akan **menjadi sahabat Allah**.

Bukti sahabat Allah adalah rela mengorbankan apa saja yang Tuhan minta, seperti dilakukan oleh Abraham (Abraham ini disebut sebagai sahabat Allah).

o **1 Yohanes 2: 15, 17**

2:15. Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu.

2:17. Dan dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya.

Praktik kedua: tidak mengasihi dunia= taat dengar-dengaran pada Tuhan, apapun resikonya.

Kalau kita setia dan taat (praktik pertama dan kedua), **kita memberi makan Tuhan sampai Tuhan puas**.

Kalau Tuhan puas, hidup kitapun pasti dipuaskan oleh Tuhan.

o **Roma 12: 2**

12:2. Janganlah kamu menjadi serupa dengan duniaini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Praktik ketiga: tidak menjadi serupa dengan dunia= kita menjadi serupa dengan Yesus. Artinya, kita mengalami pembaharuan hidup dari manusia jasmani menjadi manusia rohani.

Tanda manusia rohani:

- a. **dapat membedakan yang baik dengan yang jahat**, termasuk juga membedakan persekutuan yang benar dan salah, sampai bisa membedakan neraka dan Surga.

b. **Efesus 4: 23-25**

4:23. supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

4:24. dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

4:25. Karena itu buanglah dustadan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.

Tanda kedua: **membuang dusta**= jujur.

Kejujuran adalah hubungan Mempelai Pria dengan mempelai wanita.

Kejujuran ini dimulai dari jujur terhadap pengajaran yang benar.

Kalau kita jujur, hasilnya:

- **kita mendapatkan hari-hari baik bersama Tuhan.**

1 Petrus 3: 10

3:10. "Siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, ia harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu.

Hari-hari baik= kita hidup dalam rancangan damai sejahtera dan rancangan hari depan yang penuh harapan.

- **kita bergaul erat dengan Tuhan.**

Amsal 3: 32

3:32. karena orang yang sesat adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi dengan orang jujur ia bergaul erat.

Kalau bergaul erat dengan Tuhan, satu waktu, kita benar-benar menjadi satu dengan Tuhan untuk selamanya.

Tuhan memberkati.